

ABSTRAK

Judul : Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Manajemen Diri Pada Penderita Diabetes Tipe II di Puskesmas Kecamatan Kalideres
Nama : Theresia Yunita
Program Studi : Psikologi

Diabetes mellitus adalah penyakit kronis yang disebabkan oleh gangguan kerja insulin, baik secara kuantitas maupun kualitas sehingga kadar glukosa darah cenderung naik. Karena sifatnya tidak dapat disembuhkan maka diperlukan perawatan diri yang kompleks atau yang disebut manajemen diri (*self-management*). Seseorang yang menderita diabetes tipe II membutuhkan adanya empati, kasih sayang, persahabatan serta bantuan fisik untuk menjalani manajemen diri. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial terhadap manajemen diri pada penderita diabetes tipe II. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif non eksperimental. Teknik pengambilan sampel *non-probability* sampling, dengan *purposive sampling*. Sampel penelitian 100 penderita diabetes tipe II. Alat ukur dukungan sosial dengan nilai realibilitas (α) sebesar 0,927 dengan 37 aitem valid dan manajemen diri dengan nilai realibilitas (α) sebesar 0,924 dengan 27 aitem valid. Hasil penelitian memperoleh persamaan regresi linear sederhana $Y = 37,135 + 0,349X$ dengan sig (p)=0,000 atau ($< 0,05$), artinya ada pengaruh positif yang signifikan. Nilai (r) sebesar 0,642 menunjukkan arah pengaruh positif antara dukungan sosial terhadap manajemen diri. Dari nilai koefisien deteminan (r^2)=0,412, menunjukkan bahwa dukungan sosial memberikan kontribusi terhadap manajemen diri sebesar 41,2%, dan sisanya 58,8% adalah kontribusi dari faktor lain yang tidak diteliti. Penderita diabetes tipe II lebih banyak yang mendapatkan dukungan sosial tinggi dan memiliki manajemen diri yang baik. Tidak ada hubungan manajemen diri dengan pendidikan akhir, pekerjaan, pendapatan dan jumlah anggota di rumah.

Kata kunci : Dukungan Sosial, Manajemen Diri, Diabetes Tipe II